

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, pengujian, dan pemaparan tentang perbandingan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP), maka didapatkan kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dan Malaysia berdasarkan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) periode 2018-2020 menunjukkan persebaran dalam tiga kuadran. Di tahun 2018 - 2019 bank syariah di Indonesia dan Malaysia sama-sama menempati posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*), di tahun 2020 bank syariah di Indonesia menempati posisi LRQ (*Low Right Quadrant*) sedangkan bank syariah di Malaysia menempati posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*), dan di tahun 2021 - 2022 bank syariah di Indonesia menempati posisi LRQ (*Low Right Quadrant*) sedangkan bank syariah di Malaysia menempati posisi ULQ (*Upper Left Quadrant*)
2. Hasil perbandingan kinerja menunjukkan perbedaan yang jelas antara bank syariah di Indonesia dan Malaysia. Kinerja bank syariah di Indonesia terus mengalami pergerakan dan berhasil mencapai posisi optimal di kuadran URQ pada periode 2021 - 2022, sementara bank syariah di Malaysia stabil di kuadran ULQ dan unggul dalam hal profitabilitas

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek pembanding pada negara-negara lainnya, seperti negara-negara di Timur Tengah yang memiliki sistem perbankan syariah yang sama. Peneliti juga dapat menambahkan alat ukur kinerja lainnya agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas terkait kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan alat ukur kinerja lainnya agar mendapatkan gambaran kinerja yang lebih baik lagi.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto